

Pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini untuk masa depan anak di pedesaan

Reny Aziatul Pebriani*, Rafika Sari

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: reniaziatul@uigm.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-07-08

Diterima: 2023-08-17

Diterbitkan: 2023-08-23



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dalam kkn tematik dosen dan mahasiswa universitas IGM di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Pendidikan yang berkualitas merupakan kebutuhan mendasar bagi perkembangan anak-anak di pedesaan. Namun, di Desa Kemang, akses terhadap pendidikan yang optimal masih menjadi tantangan. Masalah ini mendorong munculnya inisiatif pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini sebagai langkah konkret dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang di desa ini. Tujuan dari kegiatan ini diterapkan melalui sinergi antara pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini, diharapkan generasi anak-anak Desa Kemang dapat memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meraih cita-cita dan membangun masa depan yang lebih cerah. Dukungan aktif dari orang tua, guru, dan seluruh masyarakat di Desa Kemang menjadi kunci keberhasilan dari inisiatif ini dalam menciptakan anak-anak yang cerdas, mandiri, dan siap menghadapi masa depan dengan percaya diri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode service learning dengan terjun dan memberikan pendampingan secara langsung untuk Pendidikan berbasis komunitas dan Gerakan menabung sejak dini terhadap anak-anak dan orang tua yang mendampingi, hasil dari pengabdian ini memberikan peningkatan akan kemauan belajar dengan Gerakan berbasis komunitas dan Gerakan menabung sejak dini anak-anak desa kemang.

Kata Kunci: pendampingan belajar; gerakan menabung; di pedesaan

Cara mensitasi artikel:

Pebriani, R. A., & Sari, R. (2023). Pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini untuk masa depan anak di pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 415–422. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20415>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci penting dalam membentuk karakter dan masa depan generasi muda. Namun, di daerah pedesaan seperti Desa Kemang, akses terhadap pendidikan berkualitas sering menjadi tantangan. Desa Kemang, yang terletak jauh dari pusat kota dan infrastruktur pendidikan yang terbatas, telah menghadapi berbagai kendala dalam memberikan pendidikan yang optimal bagi anak-anaknya. Di Desa kemang mata pencaharian utamanya adalah kegiatan pengelolaan karet dan perkebunan dimana masyarakat sebelumnya banyak yang

tidak menyelesaikan Pendidikan wajib belajar 9 tahun dengan berbagai alasan dan kendala yang dihadapi untuk itu perlu diberikan pendampingan terhadap warga melalui pendampingan berbentuk komunitas dan Gerakan menabung sejak dini bagi Masyarakat desa kemang. Karakter diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat luas, seperti etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan fair, serta peduli, yang bersumber dari nilai-nilai kemasyarakatan (Rustini, 2018).

Masalah ini tidak hanya mempengaruhi kualitas karakter dan pendidikan, tetapi juga berdampak pada kemungkinan anak-anak untuk meraih kesempatan lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, inisiatif pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini di Desa Kemang menjadi solusi yang potensial untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

Implementasi pendidikan berbasis masyarakat adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah dan melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam proses pembelajaran (Harahap, 2021). Di Desa Kemang, pendampingan belajar berbasis komunitas telah menjadi gerakan yang melibatkan peran aktif dari orang tua, guru, relawan, dan anggota masyarakat lainnya. Tujuan dari pendampingan belajar ini adalah memberikan bantuan bagi anak-anak dalam memahami pelajaran sekolah dan membina keterampilan sosial yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan komunitas secara menyeluruh, pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, yang dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar anak-anak di Desa Kemang.

Selain pendampingan belajar, gerakan menabung sejak dini juga menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak di Desa Kemang. Gerakan Menabung adalah salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang penting dilakukan sejak dini. Dengan kegiatan menabung, anak dibiasakan untuk menyisihkan uangnya untuk digunakan di masa depan. Gerakan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan mereka secara bijaksana (Vidia & Muslih, 2022). "Selain membantu mengatasi masalah keuangan di masa depan, menabung sejak dini juga dapat membantu anak-anak mempelajari nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan pengendalian diri (Zauri et al., 2022).

Di Desa Kemang, banyak anak yang belum terbiasa menabung dan tidak memiliki pemahaman tentang manfaat menyimpan uang untuk keperluan masa depan. Melalui gerakan menabung sejak dini, anak-anak diberikan pendidikan tentang keuangan dan diawasi dalam menyisihkan sebagian uang saku atau uang jajan mereka untuk ditabung. Hal ini diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan finansial yang penting untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda (Raissa & Mafazah, 2022).

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi lebih dalam tentang pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini di Desa Kemang. Kita

akan melihat bagaimana kedua inisiatif ini bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan membekali anak-anak dengan keterampilan yang diperlukan untuk meraih masa depan yang lebih cerah. Dengan pendekatan pedagogis yang baik serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan yang lebih luas, pendidikan karakter akan berjalan secara lebih efektif (Silahuddin, 2017).

Semoga melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dua pendekatan ini, kita dapat menerapkan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan pendidikan dan memastikan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak di Desa Kemang. pendidikan dilakukan sepanjang hayat. Pembekalan pendidikan dimulai pada anak usia dini. Pendidikan dapat diberikan di lingkungan formal dan non formal. Lingkungan non formal, seperti keluarga dan masyarakat menjadi titik awal penanaman pendidikan pada anak (Khaironi, 2017).

METODE

Penelitian berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Pentingnya pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini di Desa Kemang. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara rinci tentang fenomena yang sedang diteliti, dan dengan fokus pada satu kasus tunggal, akan memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana kedua inisiatif tersebut berjalan dan saling berinteraksi dalam mencapai tujuan mereka. Metode Pengabdian ini juga dilakukan dengan cara *service Learning* yaitu Terjun kemasyarakat secara langsung dan melakukan pendampingan belajar berbasis komunitas dan Gerakan menabung sejak dini di desa kemang agar tujuan meningkatkan kemauan belajar dan minat menabung anak-anak di desa kemang dapat tercapai ini dalam rangka menciptakan anak-anak yang cerdas, mandiri, dan siap menghadapi masa depan dengan percaya diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam rangka perwujudan salah satu KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri. Kegiatan Pendampingan Belajar Berbasis Komunitas dan Gerakan Menabung Sejak Dini ini sendiri berlokasi di Balai Desa Kemang dan pelaksanaannya selama satu hari di tgl 9 Juli 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh warga desa Kemang terutama anak-anak dan orang tua mereka yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh mahasiswa/I KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri, Bapak/Ibu dosen pendamping, Bapak Kepala Desa, serta masyarakat sekitar desa Kemang. Hal ini juga menggambarkan bahwa kegiatan ini telah mendapat apresiasi serta dukungan dari berbagai pihak.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan belajar berbasis komunitas

Dalam kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa sesi, yaitu sesi penyampaian materi, dan sesi ilustrasi permasalahan dan sesi diskusi/tanya jawab. Penyampaian materi diharapkan bisa memperdalam dan memperluas wawasan para peserta mengenai pendampingan belajar komunitas dan gerakan menabung sejak dini. Sementara kegiatan diskusi/tanya jawab dilakukan untuk membantu mengatasi realita permasalahan yang dihadapi oleh para orang tua. Pada saat materi disampaikan, para anak-anak dan orang tuanya tampak antusias dalam mengikuti dan menyimak materi. Hal ini bisa dilihat dari keaktifan serta keseriusan mereka dalam menyimak materi yang ada. Para orang tua mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi kepada narasumber, hal ini menunjukkan tingkat antusiasme dan semangat dalam mengikuti kegiatan PKM. Pendampingan belajar berbasis komunitas merupakan sebuah pendekatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, yaitu bawaan dari dalam diri anak dan pandangan anak terhadap dunia yang dimilikinya, seperti pengetahuan, pengalaman, prinsip-prinsip moral yang diterima, bimbingan, pengarahan dan interaksi (hubungan) orang tua anak. Di Desa Kemang, pendampingan belajar berbasis komunitas telah menjadi sebuah gerakan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada anak-anak dalam memahami pelajaran sekolah dan membina keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa poin penting mengenai pendampingan belajar berbasis komunitas di Desa Kemang Partisipasi Aktif Seluruh Anggota Masyarakat, Salah satu kunci sukses dari pendampingan belajar berbasis komunitas adalah partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat, termasuk orang tua, guru, relawan, dan anggota masyarakat lainnya. Orang tua diajak untuk ikut terlibat dalam kegiatan belajar di rumah, membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan berkomunikasi secara rutin dengan para guru tentang perkembangan belajar anak. Guru dan relawan dari komunitas lokal juga memberikan kontribusi dengan memberikan bimbingan belajar tambahan kepada anak-anak yang membutuhkan dukungan lebih bersamaan dengan pendampingan belajar tersebut Masyarakat mulai tergerak dan ikut berpartisipasi dalam memberikan bimbingan kepada anak anak desa kemang.

Pendampingan Belajar juga dapat Meningkatkan Motivasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif bagi anak-anak di Desa Kemang. Dengan adanya dukungan dari orang tua, guru, dan komunitas, anak-anak merasa didukung dalam usaha mereka untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini secara positif mempengaruhi motivasi belajar mereka dan mendorong kehadiran yang lebih baik di sekolah.

Pendampingan belajar juga dapat Reduksi Angka Putus Sekolah Dalam lingkungan pendampingan belajar berbasis komunitas, masalah putus sekolah dapat diatasi dengan lebih efektif. Dengan adanya dukungan yang kuat dari orang tua dan komunitas, anak-anak cenderung merasa lebih termotivasi untuk terus bersekolah dan mengatasi tantangan akademik yang dihadapi. Hal ini dapat membantu mengurangi angka putus sekolah di Desa Kemang dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak untuk meraih pendidikan lanjutan.

Pendampingan belajar dapat Peningkatan Keterampilan Sosial Selain aspek akademik, pendampingan belajar berbasis komunitas juga fokus pada pengembangan keterampilan sosial anak-anak. Dalam lingkungan belajar yang inklusif, anak-anak diajarkan tentang kerja sama, empati, dan resolusi konflik. Keterampilan sosial ini penting dalam membantu anak-anak berinteraksi dengan baik dalam masyarakat dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan.

Pendampingan belajar berbasis komunitas membangun Jaringan dan Solidaritas Pendampingan belajar berbasis komunitas menciptakan ikatan yang kuat di antara anggota masyarakat. Mereka bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak di Desa Kemang. Keterlibatan aktif dalam gerakan ini memperkuat ikatan sosial dan menciptakan rasa solidaritas di antara orang tua, guru, dan komunitas lokal.

Dengan pendampingan belajar berbasis komunitas yang kuat, Desa Kemang memiliki peluang yang lebih baik untuk mengatasi tantangan dalam dunia pendidikan. Melalui partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat, peningkatan motivasi belajar, reduksi angka putus sekolah, peningkatan keterampilan sosial, dan pembangunan jaringan dan solidaritas yang lebih baik, diharapkan anak-anak di Desa Kemang dapat memiliki masa depan yang lebih cerah dan berkesempatan untuk meraih cita-cita mereka dengan sukses (Badri et al., 2022).

Gerakan menabung sejak dini adalah salah satu aspek penting dari inisiatif pendampingan belajar berbasis komunitas di Desa Kemang. Gerakan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan mereka secara bijaksana sejak usia dini. Menabung sejak dini dapat membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan yang lebih baik, seperti membiayai pendidikan, membeli rumah, atau memulai bisnis (Marlina & Iskandar, 2019). Menabung sejak dini juga dapat membantu anak-anak memahami konsep nilai uang dan menghindari perilaku boros di masa depan (Yuniara, 2022).

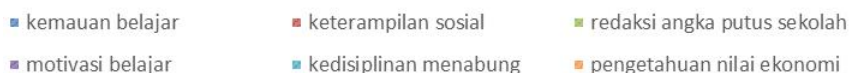
Berikut adalah beberapa poin pentingnya gerakan menabung sejak dini Pendidikan Literasi Keuangan Melalui gerakan menabung sejak dini, anak-anak diberikan pendidikan tentang literasi keuangan, yaitu pengetahuan tentang

bagaimana mengelola uang dengan bijaksana. Mereka diajarkan tentang berbagai bentuk tabungan, seperti tabungan di bank atau koperasi lokal, serta manfaat dan risiko yang terkait dengan masing-masing pilihan.

Membangun Kedisiplinan Menabung sejak dini melibatkan kebiasaan menyisihkan sebagian uang saku atau uang jajan untuk ditabung secara rutin. Dengan melakukan hal ini, anak-anak belajar untuk menjadi lebih disiplin dalam mengatur keuangan mereka. Mereka akan belajar untuk memprioritaskan tabungan dan menghindari menghabiskan uang dengan sia-sia.

Mengajarkan Nilai-nilai Ekonomi Gerakan menabung sejak dini juga dapat mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai ekonomi, seperti pentingnya hemat, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu. Anak-anak diajarkan tentang bagaimana uang bisa tumbuh dengan menabung dan berinvestasi dengan bijaksana. Persiapan Masa Depan Menabung sejak dini membantu anak-anak untuk mempersiapkan masa depan mereka. Tabungan yang dikumpulkan dapat digunakan untuk biaya pendidikan lanjutan, memulai usaha kecil-kecilan, atau menyediakan dana darurat. Dengan memiliki tabungan yang cukup, anak-anak akan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan finansial yang mungkin mereka hadapi di kemudian hari.

Pengurangan Ketimpangan Ekonomi Di daerah pedesaan seperti Desa Kemang, ketimpangan ekonomi seringkali menjadi masalah serius. Gerakan menabung sejak dini dapat membantu mengurangi ketimpangan ini dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak untuk membangun kebiasaan menabung dan mengelola keuangan dengan baik. Berikut adalah tabel data tabungan Peningkatkan kemauan belajar setelah diadakanya pendampingan berbasis komunitas dan Gerakan menabung didesa kemang.



Gambar 2. Peningkatan setelah adanya pendampingan

SIMPULAN

Pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini di Desa Kemang merupakan inisiatif yang sangat bernilai untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak di pedesaan. Melalui partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat, pendampingan belajar berbasis komunitas menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan suportif. Sementara itu,

gerakan menabung sejak dini membekali anak-anak dengan keterampilan keuangan yang penting untuk masa depan mereka.

Dengan sinergi antara pendampingan belajar berbasis komunitas dan gerakan menabung sejak dini, diharapkan generasi mendatang di Desa Kemang akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meraih cita-cita dan menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri. Semua pihak terlibat diharapkan terus mendukung dan memperkuat inisiatif ini guna mencapai visi bersama, yaitu menciptakan anak-anak Desa Kemang yang cerdas, mandiri, dan siap menghadapi masa depan dengan optimisme.

Kegiatan ini mencapai tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan minat kemauan dan motivasi belajar anak dan minat serta kedisiplinan menabung anak-anak sejak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada kepala desa kemang, masyarakat komunitas desa kemang dan Rektor Universitas Indo Global Mandiri, Dekan Fakultas Ekonomi, Kepala Program studi Akuntansi, Serta rekan dosen dan mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Badri, F., Uzahro, F., Nopia, R. A., Siregar, A., Dwi, L., Sari, N., Nurullah, Z. P., Niqris, M. Y., Annisa, F. N., Azzaro, N., & Hartoko, R. P. (2022). Rumah Belajar Ceria untuk Membangkitkan Semangat Belajar yang Lebih Inovatif dan Kreatif. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 41–44. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i1.16169>
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.14710/jpv.2019.4804>
- Raissa, V., & Mafazah, I. I. (2022). Gerakan Menabung Sejak Dini Mi Al Munir Dusun Kapasan, Desa Gadungan. *Jurnal Pemantik*, 1(1), 69–76. <https://journal.rafandhapress.com/pemantik/article/view/38>
- Rustini, T. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10321>
- Silahunudin, S. (2017). Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1705>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i1.12>

- Yuniara, R. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dengan Membuat Celengan dari Paper Tube. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(6), 59–62. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i6.366>
- Zauri, A. S., Kusumo, D., Rn, A., & Murthosiyah, M. (2022). Upaya Menumbuhkan Nilai Karakter Anak Sejak Dini Melalui Kegiatan Penanaman Cabai. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 76–82. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i1.16177>